



## **Pengaruh Perundungan (*Bullying*) Terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk**

**Adibah<sup>1</sup>, Eny Fatimatuszuhro P.<sup>2</sup>, Liya Afifatul Jannah<sup>3</sup>**

*<sup>1,2,3</sup>Universitas Darul ‘Ulum Jombang*

*<sup>1</sup>[jauhariadibah@gmail.com](mailto:jauhariadibah@gmail.com), <sup>2</sup>[enyfatim.1962@gmail.com](mailto:enyfatim.1962@gmail.com),*

*<sup>3</sup>[liyaafifah02@gmail.com](mailto:liyaafifah02@gmail.com)*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perundungan (bullying) terhadap prestasi belajar siswa dalam perspektif Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan dokumentasi, dengan jumlah responden sebanyak 15 siswa kelas VIII. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan uji normalitas, uji linearitas, uji t, dan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung  $(0,200) < t$  tabel  $(2,131)$  serta signifikansi  $(0,884) > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat pengaruh signifikan antara perundungan (bullying) dengan prestasi belajar siswa. Meskipun demikian, secara deskriptif ditemukan bahwa bullying verbal dan relasional masih sering terjadi di lingkungan sekolah, dan hal ini berdampak pada kenyamanan serta motivasi belajar siswa. Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, perundungan merupakan perilaku tercela yang bertentangan dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis, sehingga pencegahannya perlu ditingkatkan melalui pembinaan akhlak dan penguatan pendidikan karakter di sekolah.

**Kata Kunci:** Bullying; Prestasi Belajar; Pendidikan Islam

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of bullying on students' learning achievement from the perspective of Islamic Education at Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk. This research employed a quantitative method with an ex post facto approach. Data were collected through observation, questionnaires, and documentation involving 15 eighth-grade students as respondents. Data analysis was conducted using SPSS, including normality, linearity, t-test, and simple regression tests. The results revealed that the t-value (0.200) < t-table (2.131) and the significance value (0.884) > 0.05, indicating that bullying has no significant effect on students' learning achievement. However, descriptive findings showed that verbal and relational bullying frequently occurred in the school environment, which negatively affected students' comfort and learning motivation. From the perspective of Islamic Education, bullying is considered a reprehensible act that contradicts the teachings of the Qur'an and Hadith. Therefore, preventive measures should be strengthened through moral guidance and character education in schools.*

**Keywords:** *Bullying; Learning Achievement; Islamic Education*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari aspek intelektual maupun akhlak. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta bertanggung jawab. Salah satu tantangan dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah maraknya kasus perundungan (bullying) di lingkungan sekolah.

Bullying merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara verbal, fisik, maupun sosial terhadap individu yang dianggap lemah, dan sering kali terjadi berulang. Fenomena ini menimbulkan dampak negatif bagi korban, seperti menurunnya motivasi belajar, trauma psikologis, hingga penurunan prestasi akademik. Idealnya, sekolah harus menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi peserta didik, namun kenyataannya masih banyak kasus perundungan yang justru menghambat proses pembelajaran.

Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, bullying dipandang sebagai perbuatan tercela yang bertentangan dengan akhlak mulia. Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 11 secara tegas melarang umat Islam saling mengolok-olok, mencela, maupun memberi julukan buruk kepada sesama. Oleh karena itu, mengkaji perundungan dalam kerangka Pendidikan Agama Islam menjadi penting untuk menemukan solusi berbasis nilai-nilai Islam dalam menanggulangnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada tiga hal yaitu: 1) bentuk-bentuk perundungan yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk. 2) pengaruh perundungan terhadap prestasi belajar siswa dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, dan 3) upaya sekolah dalam mengatasi perundungan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi penguatan pendidikan karakter serta menjadi referensi praktis bagi sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan bebas dari perundungan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*, yakni penelitian yang menelaah hubungan sebab-akibat terhadap variabel yang sudah terjadi tanpa manipulasi.<sup>1</sup>

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Panca Murni Jatikalen. Sampel ditentukan dengan teknik cluster<sup>2</sup> sampling dan simple random sampling, sehingga diperoleh 15 siswa sebagai responden penelitian. Teknik Pengumpulan Datanya menggunakan Observasi: mengamati aktivitas siswa di sekolah, khususnya interaksi sosial yang terkait dengan perundungan. Kuesioner (Angket): menggunakan skala Likert untuk mengukur intensitas pengalaman bullying yang dialami siswa.<sup>3</sup> Dokumentasi: berupa data nilai rapor siswa sebagai indikator prestasi belajar.

---

<sup>1</sup>Maulany, Rasimin, dan Yusra. (2020). "Dampak Perundungan (Bullying) Verbal Terhadap Empati Korban Pada Siswa SMPN 7 Muaro Jambi." Hlm. 101

<sup>2</sup> Maulany, Rasimin, dan Yusra. (2020) "Dampak Perundungan (Bullying) Verbal Terhadap Empati Korban Pada Siswa SMPN 7 Muaro Jambi." Hlm.126

<sup>3</sup> Hasibuan, S. I., Elly, R., & Hajidin. (2018). Perilaku Bullying Terhadap Peserta Didik Kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 72–77.  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.gde.2016.09.008>  
<http://dx.doi.org/10.1007/s00412-015-0543-8>

Teknik analisis datanya menggunakan analisis statistik deskriptif merupakan pendekatan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>4</sup>

### 1. Uji Statistik T

Untuk menguji bagaimana pengaruh atau dampak variabel X terhadap variabel Y. Terdapat ketentuan sebagai berikut :

Jika dilihat dari  $t$  hitung dan  $t$  tabel, maka :

- a. Apabila nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka berpengaruh atau berdampak.
- b. Apabila nilai  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel maka tidak berpengaruh atau berdampak.

Jika dilihat dari nilai signifikansi, maka :

- a. Apabila nilai signifikansi  $<$  0,05 maka berpengaruh atau berdampak.
- b. Apabila nilai signifikansi  $>$  0,05 maka tidak berpengaruh atau berdampak.

Sebelum melakukan uji statistik  $t$  langkah pertama atau tahap yang terlebih dahulu lakukan adalah melakukan uji normalitas dan uji linearitas menggunakan program aplikasi *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mendapatkan kepastian apakah data mempersyaratkan distribusi normal sehingga dapat ditetapkan dengan teknik statistic.<sup>5</sup> Uji normalitas data digunakan untuk mengelola data melalui program SPSS, sehingga dapat diketahui apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak, maka dilihat dengan pengujian signifikansi 0,05. Data dianggap normal jika hasilnya memenuhi ketentuan sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi yang diperoleh  $>$  0,05 maka sampel berasal dari data yang berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi yang diperoleh  $<$  0,05 maka sampel bukan berasal dari data yang berdistribusi normal.

### 3. Uji Linieritas

---

<sup>4</sup> Maulany et al., "Dampak Perundungan (Bullying) Verbal Terhadap Empati Korban Pada Siswa SMPN 7 Muaro Jambi." hlm. 206

<sup>5</sup> Maulany et al., "Dampak Perundungan (Bullying) Verbal Terhadap Empati Korban Pada Siswa SMPN 7 Muaro Jambi." hlm. 208

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari tabel Anova terutama nilai signifikan asymtotik pada Linearity dan deviation from linierity untuk mengetahui nilai probabilitas. Output yang dihitung adalah sebagai berikut :

- Jika dilihat dari nilai signifikasi, antara lain :
    - a. Apabila nilai signifikasi  $> 0,05$  maka data kedua variabel linier.
    - b. Apabila nilai signifikasi  $< 0,05$  maka data kedua variabel tidak linier.
  - Jika dilihat dari F hitung dan F tabel antara lain :
    - a. Apabila nilai F hitung  $< F$  tabel, maka data kedua variabel linier.
    - b. Apabila nilai F hitung  $> F$  tabel maka data kedua variabel tidak linier.
4. Uji Regresi Linear Sederhana Untuk melihat hubungan secara linear antara variabel X dengan Y, untuk mengetahui arah hubungan antara kedua variabel apakah positif atau negatif melalui program aplikasi Statistical Package for Social Science (SPSS) akan diketahui koefisien regresi dari masing-masing variable. Selanjutnya disusun persamaan regresi linear sederhana dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen yang diprediksi atau variabel yang dipengaruhi

A = Nilai konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen

X=Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu atau variabel yang mempengaruhi

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **A. Gambaran Umum dan Lokasi**

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Tsanawiy Panca Murni Jatikalen Nganjuk

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Panca Murni Jatikalen Nganjuk merupakan lembaga pendidikan swasta yang terletak di Desa Munung, Kecamatan Jatikalen, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Juli 2010, berdasarkan Surat Keputusan (SK) Pendirian dengan nomor KD.13.18/4/PP.03.2/609/2010. Sebagai lembaga pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama, Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk memiliki komitmen untuk mencetak generasi muda yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas.

Sekolah ini juga telah memperoleh akreditasi B berdasarkan SK No. 164/BAP-S/M/SK/XI/2017 yang dikeluarkan pada tanggal 17 November 2017.<sup>6</sup> Pada tahun 2023, MTs Panca Murni Jatikalen Nganjuk mencatatkan tonggak sejarah penting dengan berdirinya Pimpinan Komisariat (PK) Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU) dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama (IPPNU) di sekolah tersebut. Ini menjadikannya sebagai satu-satunya sekolah Tsanawiyah di Kecamatan Jatikalen yang memiliki organisasi pelajar berbasis Ahlussunah Wal Jamaah. Pembentukan PK IPNU dan IPPNU ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah-sekolah lain dalam mengembangkan organisasi pelajar yang berlandaskan nilai-nilai agama dan kebangsaan.<sup>7</sup>

Dengan sejarah dan komitmen terhadap pendidikan karakter, Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk terus berupaya menjadi lembaga pendidikan yang tidak hanya mengutamakan prestasi belajar akademik, Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk ini juga diharapkan mampu menjadi wadah pembentukan akhlak mulia bagi para siswanya untuk terciptanya lingkungan anti perundungan.

## 2. Letak Geografis

<sup>6</sup> Data Pendidikan Kemendikbudristek, "MTSS PANCA MURNI JATIKALEN," diakses 28 Mei 2025, <https://referensi.data.kemdikbud.go.id/pendidikan/npsn/60727505>.

<sup>7</sup> PC IPNU IPPNU Nganjuk, "Pendirian PK IPNU IPPNU MTs Panca Murni Sukses Luar Biasa," diakses 28 Mei 2025, <https://pcipnuippnunganjuk.or.id/2023/04/12/pendirian-pk-ipnu-ippnu-mts-panca-murni-sukses-luar-biasa>.

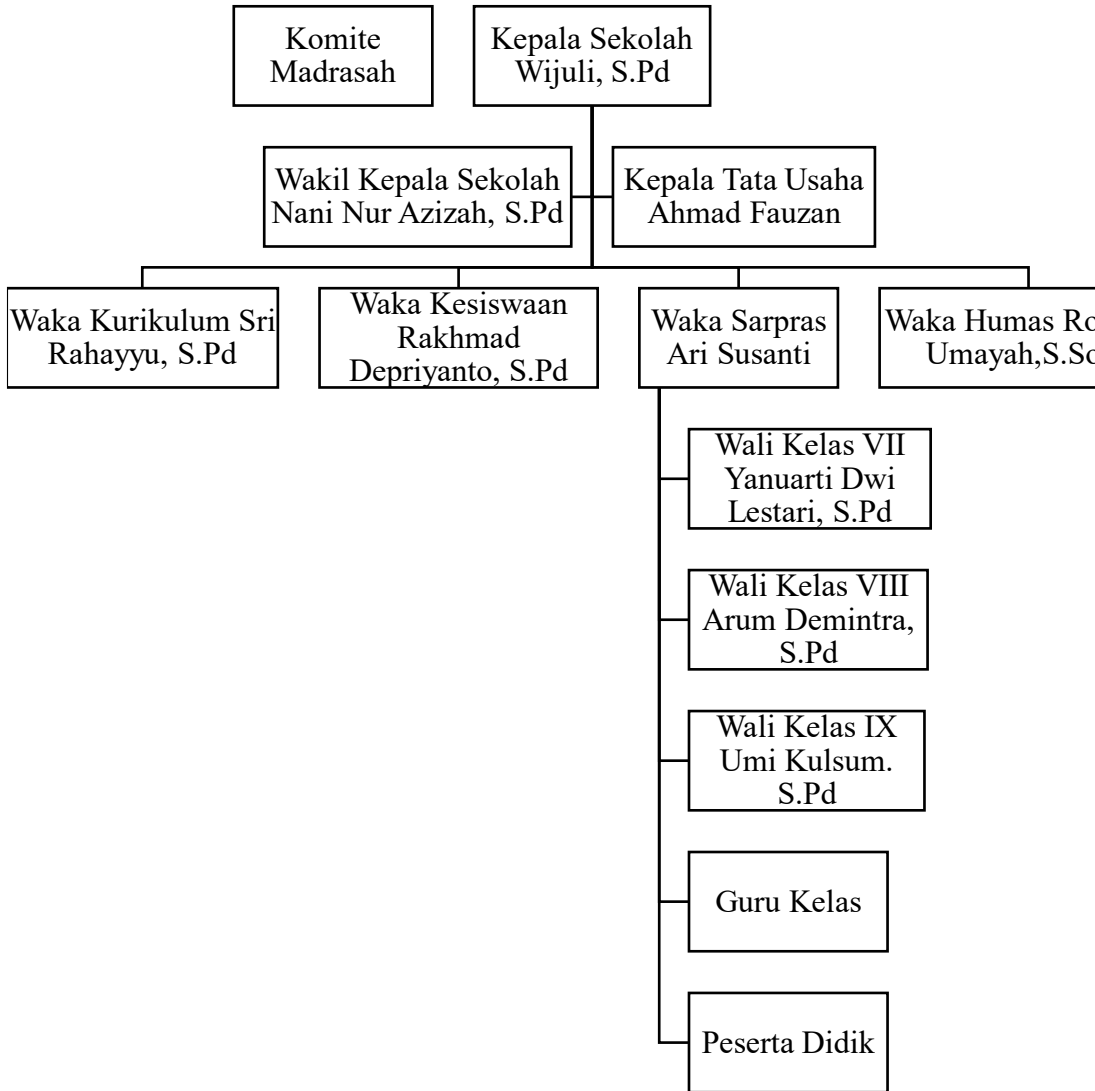
Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk terletak di Desa Munung, Kecamatan Jatikalen, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur. Secara administratif, sekolah ini berada di wilayah Desa Munung, yang berjarak sekitar 6 km dari ibu kota kecamatan, yaitu Kecamatan Jatikalen, dan dapat ditempuh dengan waktu sekitar 40 menit menggunakan kendaraan bermotor. Sedangkan jarak ke ibu kota kabupaten, Nganjuk, adalah sekitar 45 km, yang dapat ditempuh dalam waktu sekitar 2,5 jam. Secara geografis, lokasi Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk berada pada koordinat lintang  $7^{\circ} 29' 26.52''$  S dan bujur  $112^{\circ} 9' 44.28''$  E. Desa Munung berbatasan dengan beberapa desa di sekitarnya : di sebelah utara berbatasan dengan Desa Pulowetan dan Kampung Baru, di sebelah barat berbatasan dengan hutan, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Gongseng dan Dawuhan, serta di sebelah timur berbatasan dengan Desa Megaluh dan Gebang Bunder.

Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk yang strategis di Desa Munung memberikan aksesibilitas yang baik bagi masyarakat sekitar untuk mengakses pendidikan tingkat Tsanawiyah. Sebagai satu-satunya Madrasah Tsanawiyah di Kecamatan Jatikalen, sekolah ini memiliki peran penting dalam menyediakan pendidikan agama dan umum bagi generasi muda di wilayah tersebut.

### 3. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi di MTs Panca Murni Jatikalen Nganjuk sebagai berikut :

**Tabel 4. 1** Struktur Organisasi di MTs Panca Murni Jatikalen Nganjuk.



#### 4. Keadaan Guru

Adapun keadaan guru di Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk sebagai berikut :

**Tabel 4.2.** Keadaan Guru

No	Nama	JK	Tempat	Gelar	Gelar	Jenjang
----	------	----	--------	-------	-------	---------

			Tanggal Lahir	Depan	Belakang	Pendidikan Terakhir
1	Wijuli	L	Nganjuk 14-07- 1980	-	S. Pd	S1
2	Saniman	L	Jombang 02-06- 1964	-	BA	D3
3	Masruroh	P	Nganjuk 27-09- 1976	-	S. Ag	S1
4	Umi Kulsum	P	Nganjuk 12-10- 1986	-	S. Pd	S1
5	Rofi'atul Umayah	P	Nganjuk 10-10- 1981	-	S. Sos. I	S1
6	Nani Nur Azizah	P	Nganjuk 01-04- 1986	-	S. Pd	S1
7	Imam Durrahim	L	Nganjuk 15-10- 1990	-	S. Pd	S1
8	Rakhmad Depriyanto	L	Jombang 22-12- 1989	-	S. Pd	S1
9	Sri Rahayu	P	Nganjuk 15-04- 1990	-	S. Pd	S1
10	Arum Demitra	P	Jombang 16-08- 1990	-	S. Pd	S1
11	Yanuarti Dwi Lestari	P	Jombang 23-01- 1995	-	S. Pd	S1
12	Ari Susanti	P	Nganjuk 06-06- 1989	-	-	SMA

## 5. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa, khususnya siswa kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk sebagai berikut :

**Tabel 4.3** Keadaan Siswa

No	Nama	Kelas
1	Annas Ta'wilal Huda	VIII
2	Arik Ardiansyah	VIII
3	Deandra Tania Oktavia	VIII
4	Eka Ramadani	VIII
5	Elviana Rahmawati	VIII
6	Faiz Zulfikar Ariyawiguma	VIII
7	Hirzan Demian Raditya	VIII
8	M. Dicki Febrian	VIII
9	M. Firman Maulana	VIII
10	M. Zainal Arifin	VIII
11	Muhammad Burhanuddin	VIII
12	Nazareta Eka Apriliyan	VIII
13	Rika Amanah Yunior	VIII
14	Safa'atus Zaneta	VIII

15	Siti Zumairoh	VIII
----	---------------	------

6. F

asilitas Sekolah

a) Profil MTs Panca Murni Jatikalen Nganjuk

Adapun profil MTs Panca Murni Jatialen Nganjuk sebagai berikut

:

**Tabel 4.4** Profil Sekolah

Nama	:	MTs Panca Murni
NPSN	:	60727505
Status sekolah	:	Swasta
Alamat sekolah	:	Desa Munung Kec. Jatikalen Kab. Nganjuk
Kode pos	:	64392
Akreditasi	:	B ( baik )
Waktu belajar mengajar	:	07.00 – 12.30
Jumlah kelas	:	7 kelas
Jumlah guru dan staff	:	14
Jumlah siswa	:	49
Email	:	MTspancamurnimunung@yahoo.co.id
Operator Sekolah	:	Ahmad Fauzan

b) Data Sarana Prasarana

Adapun data sarana dan prasarana di MTs Panca Murni Jatikalen Nganjuk sebagai berikut :

**Tabel 4.5** Sarana Prasarana

Kategori	Jenis Sarana/Prasarana	Jumlah
<b>Bangunan</b>	Ruang Kelas	7
	Ruang Kepala Madrasah	1
	Ruang Guru	1
	Ruang Tata Usaha	1

	Ruang Perpustakaan	1
	Ruang UKS	1
	Toilet Guru	1
	Toilet Siswa	2
	Mushalla	1
	Ruang Alat Olahraga	1
<b>Sarana Olahraga</b>	Lapangan Sepak Bola	1
	Lapangan Voli	1
	Lapangan Bulutangkis	1
<b>Sarana Pembelajaran</b>	Kursi Siswa	210
	Meja Siswa	210
	Kursi Guru	14
	Meja Guru	14
	Papan Tulis	12
	Lemari Kelas	12
	Alat Peraga PAI	12
	Alat Peraga IPA	10
	Alat Peraga Biologi	10
<b>Sarana Pendukung</b>	Bola Sepak Bola	1
	Bola Voli	1
	Loker Siswa	14
	Lapangan Parkir	2

7. Kegiatan di Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Nganjuk  
Adapun kegiatan di Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk setiap hari sebagai berikut :

**Tabel 4.6** Kegiatan Harian

Waktu	Kegiatan
07.00 – 07.15	Apel Pagi / Doa dan Persiapan Belajar
07.15 – 08.00	Pelajaran 1
08.00 – 08.45	Pelajaran 2
08.45 – 09.30	Pelajaran 3
09.30 – 09.45	Istirahat
09.45 – 10.30	Pelajaran 4
10.30 – 11.15	Pelajaran 5
11.15 – 12.00	Pelajaran 6 / Kegiatan Keagamaan / Sholat Dhuhur

## B. Analisis Variabel dan Sub-Variabel

### 1. Variabel X (Variabel Bebas) : Perundungan (Bullying)

Perundungan (bullying) adalah tindakan menyakiti, mengintimidasi, atau menyudutkan siswa secara fisik, verbal, sosial, atau psikologis yang dilakukan secara berulang. Adapun Sub-Variabel Bullying sebagai berikut :

**Tabel 4.7** Sub-Variabel Bullying

Sub-Variabel	Indikator
a. Bullying Verbal	Ejekan, hinaan, panggilan dengan nama buruk
b. Bullying Fisik	Pukulan, dorongan, atau kekerasan fisik lainnya
c. Bullying Relasional	Pengucilan, menyebarkan rumor, menjatuhkan nama baik
d. Bullying di Dunia Maya / <i>Cyberbullying</i>	Komentar kasar atau memalukan di media sosial

## 2. Variabel Y (Variabel Terikat) : Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah hasil pencapaian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat diukur melalui nilai rapor, hasil ujian, dan keaktifan belajar. Adapun Sub-Variabel Prestasi Belajar sebagai berikut :

**Tabel 4.8** Sub-Variabel Prestasi Belajar

Sub-Variabel	Indikator
a. Nilai Akademik	Nilai ulangan harian, tengah semester, akhir semester, nilai rapor
b. Keaktifan dalam Kelas	Partisipasi, keberanian bertanya/menjawab
c. Motivasi Belajar	Semangat mengikuti pelajaran, ketekunan belajar
d. Kehadiran Siswa	Tingkat kehadiran dalam kelas

Peneliti menggunakan Sub-Variabel Nilai Akademik yaitu nilai rapor sebagai alat ukur pengaruh perundungan (*Bullying*) terhadap prestasi belajar siswa dalam perspektif Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk.

### C. Karakteristik Responden

Objek dalam penelitian ini merupakan siswa Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk. yang berasal dari kelas VIII dengan usia 13-15 tahun. Metode pengumpulan data ialah angket, observasi, dan studi dokumentasi. observasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai fenomena perundungan (*bullying*). Angket yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana perundungan (*bullying*) dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk. Berikut ini merupakan data dari 15 responden yang telah mengisi angket :

### D. Data Responden

No.	Inisial Nama	Kelas	Jenis kelamin	Usia
1.	ATH	VIII	L	14

2.	AA	VIII	L	14
3.	DTO	VIII	P	14
4.	ER	VIII	L	15
5.	ERH	VIII	P	13
6.	FZA	VIII	L	14
7.	HDR	VIII	L	14
8.	MDF	VIII	L	15
9.	MFM	VIII	L	14
10.	MZA	VIII	L	14
11.	MB	VIII	L	14
12.	NRA	VIII	L	15
13.	RAY	VIII	P	14
14.	SAZ	VIII	P	14
15.	SZ	VIII	P	14

Data penelitian didapatkan dari angket yang terdiri dari 20 pernyataan tentang variabel bullying. Total keseluruhan butir pernyataan adalah sebanyak 20 butir pernyataan. Setiap butir pertanyaan memiliki 4 macam jawaban serta masing-masing jawaban memiliki standar penilaian.

#### 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
1.	Laki -laki	10	70%
2.	Perempuan	5	30%
<b>JUMLAH</b>		<b>15</b>	<b>100%</b>

Menurut tabel diatas responden yang berjenis laki-laki 10 orang atau sejumlah 70%. Sementara itu, responden yang berjenis kelamin perempuan 5 orang atau 30%. Jadi, persentase korban bullying Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki daripada yang berjenis kelamin perempuan.

#### 2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
-----	------	-----------	------------

1.	13	1	7%
2.	14	11	73%
3.	15	3	20%
Jumlah		15	100%

Menurut tabel diatas bisa dilihat responden yang berusia 13 sampai 15 tahun. Responden yang berusia 13 tahun 1 orang atau sejumlah 7%, responden yang berusia 14 tahun 11 orang atau sejumlah 73%, responden yang berusia 15 tahun 3 orang atau sejumlah 20%, dengan begitu presentase responden korban perundungan (bullying) mayoritas berusia 14 tahun.

#### E. Pengujian Hipotesis

Hipotesis awal (H0) yang diajukan dalam penelitian ini adalah : “Terdapat pengaruh perundungan (bullying) yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di MTs Panca Murni Jatikalen Nganjuk.” Untuk menguji hipotesis tersebut, peneliti menggunakan analisis statistik kuantitatif berupa uji-T berpasangan terhadap data nilai rapor siswa semester ganjil (sebelum diberi angket pengetahuan tentang perundungan bullying) dan nilai rapor siswa semester genap (setelah diberi angket pengetahuan tentang bullying). Uji-T berpasangan dipilih untuk membandingkan rata-rata hasil belajar antara dua waktu berbeda (yakni semester ganjil dan genap) dengan kelompok belajar yang sama (yakni siswa kelas VIII).

Dari hasil perhitungan SPSS metode Uji-T berpasangan yang dilakukan, diperoleh data sebagai berikut :

#### Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error
Pair 1 hasil belajar ganjil	79.40	15	7.548	1.949
hasil belajar genap	79.00	15	6.897	1.781

### Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 hasil belajar ganjil & hasil belajar genap	15	.429	.110

### Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 hasil belajar ganjil - hasil belajar genap	.400	7.735	1.997	-3.883	4.683	.200	14	.844

Dari data diatas dapat di baca pada tabel pertama *Paired Samples Statistics* rata rata hasil belajar ganjil adalah 79,40 sedangkan hasil belajar genap adalah 79,00. N menunjukkan jumlah responden atau jumlah siswa kelas 8 yakni berjumlah 15 siswa. Sedangkan standar deviasi menunjukkan ada jarak yang besar diantara hasil belajar genap dan ganjil yang mana itu berarti data tersebut tidak direkayasa serta cenderung heterogen/bervariasi.

Pada tabel kedua *Paired Samples Correlations* diketahui nilai korelasi (Correlations) sebesar 0,429 dan nilai sigifikan (sig.) sebesar 0,110.

Kemudian pada tabel ketiga *Paired Samples Test* diketahui nilai uji-T sebesar 0,200 yang mana terdapat ketentuan apabila nilai t hitung < t tabel yaitu  $0,200 < 2,131$  maka tidak berpengaruh atau berdampak. Sedangkan, diketahui nilai signifikan 2 tail

menunjukkan 0,884 yang mana terdapat ketentuan apabila nilai signifikansi  $2 \text{ tail} > 0,05$  yaitu  $0,884 > 0,05$  maka tidak berpengaruh atau berdampak.

Dengan demikian, diambil kesimpulan dari keterangan diatas bahwa hasil uji-T berpasangan menolak hipotesis awal (H0), artinya Hipotesis akhir (Ha) diterima : “Tidak terdapat pengaruh perundungan (bullying) yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk.”

Jadi, Siswa yang mengalami perundungan, baik dalam bentuk verbal, fisik, sosial (pengucilan), maupun *cyberbullying* (bullying di dunia maya) di Madrasah Tsanawiyah Panca Murni Jatikalen Nganjuk tidak memengaruhi nilai hasil belajar atau prestasi akademik siswa.

## **PEMBAHASAN**

Walaupun hasil uji statistik menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan, temuan deskriptif mengindikasikan bahwa bullying tetap menimbulkan dampak negatif terhadap psikologis siswa. Korban bullying lebih sering merasa cemas, kurang percaya diri, dan kurang nyaman mengikuti kegiatan belajar, yang berpotensi menurunkan konsentrasi dan partisipasi di kelas.

Hasil ini sejalan dengan teori Coloroso (2007) yang menyatakan bahwa bullying dapat menghambat perkembangan akademik maupun sosial peserta didik. Namun, jumlah sampel yang terbatas dalam penelitian ini mungkin menyebabkan hubungan statistik tidak signifikan.

Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, bullying jelas merupakan perilaku tercela. Al-Qur'an surat Al-Hujurat ayat 11 menegaskan larangan untuk mengolok-olok atau mencela orang lain. Oleh karena itu, pencegahan bullying harus dilakukan dengan penguatan nilai-nilai akhlak mulia melalui pembiasaan sikap saling menghormati di sekolah.

Pihak sekolah telah melakukan beberapa upaya, seperti mengadakan tausiyah setelah salat Dzuhur berjamaah yang berfokus pada penanaman akhlak Islami dan pembinaan karakter siswa. Langkah ini diharapkan mampu menekan kasus bullying sekaligus meningkatkan kesadaran siswa bahwa perilaku perundungan tidak sesuai dengan ajaran Islam.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa perundungan (bullying) di MTs Panca Murni Jatikalen Nganjuk terjadi dalam bentuk verbal, relasional, fisik, maupun cyberbullying. Hasil analisis statistik menggunakan uji t dan regresi linear sederhana menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara bullying terhadap prestasi belajar siswa.

Meskipun demikian, secara deskriptif ditemukan bahwa korban bullying cenderung mengalami penurunan motivasi belajar, rasa cemas, dan kurang nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, bullying merupakan perbuatan tercela yang bertentangan dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis, sehingga harus dicegah melalui penguatan akhlak dan pendidikan karakter di sekolah.

Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya peran sekolah, guru, dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, religius, dan bebas dari tindakan perundungan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Amrina, P. Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 31

Samarinda. *Motivasi* 1, no. 1 (2013): 278–294.

Anas Zidana, N., dan I. B. Handaka. “Pengaruh Cyberbullying Terhadap Prestasi Belajar

Siswa.” *Prosiding Seminar Antarbangsa 3* (2023): 1363–1371.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka

Cipta, 2010.

Bunyamin. “Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles (Studi

Komparatif).” *Jurnal Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2018): 127–142.

Dewi, P. Y. A. “Perilaku School Bullying pada Siswa Sekolah Dasar.” *Edukasi: Jurnal*

*Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2020): 39.

Fariz, I. F., A. Darmayanti, dan C. Atikah. “Kajian Literatur: Pengaruh Bullying Terhadap

- Motivasi Belajar Siswa.” *Journal of Education Research* 4, no. 4 (2023): 1702–1707.
- Hamim, N. “Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibn Miskawaih dan Al-Ghazali.” *Jurnal Studi Keislaman* 18, no. 1 (2014).
- Hasibuan, S. I., R. Elly, dan Hajidin. “Perilaku Bullying Terhadap Peserta Didik Kelas V SD Negeri 50 Banda Aceh.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2018): 72–77.
- Kartika, K., H. Darmayanti, dan F. Kurniawati. “Fenomena Bullying di Sekolah: Apa dan Bagaimana?” *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan* 17, no. 1 (2019): 55.
- Larozza, Z. “Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Perundungan (Bullying) melalui Pendidikan Karakter.” *JIP – Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (2023).
- Ledita Ezy Maulany, Rasimin, dan A. Y. “Dampak Perundungan (Bullying) Verbal terhadap Empati Korban pada Siswa SMPN 7 Muaro Jambi.” *Ilmiah Dikdaya* 12, no. 1 (2022): 195–201.
- Munawir, Fitriyah, R. F., dan S. A. Khoirunnisa. “Fenomena Bullying dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam.” *Studia Religia: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2024): 29–39.
- Pratiwi, N. K. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang.” *Jurnal Pujangga* 1, no. 2 (2015): 31.